

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Perancangan Gedung Pertunjukan Seni Kontemporer dilatarbelakangi perkembangan kegiatan berkesenian di kota Semarang yang secara khusus mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat dari kian banyaknya aktivitas seni yang diselenggarakan. Dari sekian banyak kegiatan kesenian yang diselenggarakan, sebagian besar merupakan bentuk kesenian masa kini, yaitu kontemporer.

Meski perkembangan kehidupan seni di Semarang sangat baik, namun kurangnya tempat bagi seniman untuk mengekspresikan diri maupun kurangnya tempat bagi masyarakat untuk mengapresiasi seni kontemporer.

1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembangunan Gedung Pertunjukan Seni Kontemporer ialah memberikan apresiasi baru bagi kesenian kontemporer di kota Semarang, sehingga kota Semarang dapat disejajarkan dengan kota besar lainnya yang terlebih dahulu sudah mengapresiasi seni dengan lebih baik. Sekaligus sebagai pendukung dunia pariwisata dan pendidikan. Bangunan ini diharapkan dapat menjadi cermin bagi perkembangan dunia seni di Semarang, landmark kota, dan pusat pengembangan kebudayaan kontemporer di Semarang.

1.2.2 Sasaran

Pembangunan Gedung Pertunjukan Seni Kontemporer diharapkan mampu mendorong imajinasi dan interpretasi dan apresiasi terhadap karya seni yang lebih baik pada masyarakat secara umum dan bagian masyarakat yang menjadi sasaran dari dibangunnya fasilitas ini adalah pecinta, pegiat, aktivis kesenian khususnya di Semarang dan sekitarnya. Semua elemen masyarakat yang memiliki ketertarikan dan minat terhadap perkembangan dunia seni. Diharapkan perancangan ini menjadi titik awal kemunculan benih seniman yang lebih berkualitas lagi.

1.3 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan Gedung Pertunjukan Seni Kontemporer mencakup:

- Deskripsi proyek, baik secara umum maupun khusus, menyangkut terminologi, kegiatan, spesifikasi, permasalahan desain, hingga studi komparasi.
- Program-program arsitektural yang mencakup studi fasilitas, studi ruang, studi kebutuhan ruang, studi citra arsitektural, studi sistem bangunan, studi utilitas studi sistem struktur dan *enclosure*, dan studi pemanfaatan teknologi. Selain itu akan dibahas juga mengenai program arsitektur proyek yang meliputi konsep/landasan konseptual program, tujuan, dan faktor penentu perancangan, dan program kegiatan ruang. Studi fasilitas dan ruang dikaitkan dengan standar ukuran, pengaturan pencahayaan, pengkondisian suhu air, dan lainnya yang mendukung.
- Kajian teoritis yang berkaitan dengan permasalahan dominan dan penekanan desain dalam bangunan.

1.4 Metoda Pembahasan

1.4.1 Metoda Pengumpulan Data

1.4.1.1 Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey terhadap fungsi bangunan serupa sehingga pemahaman diperoleh secara mendalam. Survey dilakukan dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan pengamatan.

Wawancara akan dilakukan dengan seniman kontemporer untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana dan seperti apa seni kontemporer itu, dengan kurator galeri untuk mengetahui susunan hirarki organisasi yang ada dalam galeri, kegiatan apa saja yang dilangsungkan dalam suatu galeri, tindakan konservasi seni, dan mengenai tata cara penyelenggaraan pameran.

Pengamatan dan dokumentasi yang diambil berupa gambar contoh seni kontemporer, penataan ruang untuk display, penataan pencahayaan dalam ruang pameran dan pertunjukan, ruang dalam bangunan yang akan disurvei, bentuk layout penataan tempat duduk, organisasi ruang, sistem bangunan yang diterapkan, dan cara mengkonservasi benda seni.

Selain melakukan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan seni dan cara memamerkannya, juga dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung untuk memulai proses desain, yaitu data Peta Kota Semarang, Peruntukan Fungsi Wilayah Kota, dan Peraturan

Pemerintah yang berkaitan dengan pendirian bangunan pada Dinas Tata Ruang Kota dan BAPPEDA.

1.4.1.2 Data Sekunder

Sedangkan sebagai pelengkap dilakukan pengumpulan data sekunder, yaitu dengan melakukan pendalaman atas data-data yang diperoleh dari literatur, baik buku maupun internet.

Studi literatur akan secara spesifik digunakan untuk melihat proyek sejenis, mengenai apa saja persyaratan ruangnya, besaran ruang, ruang yang dibutuhkan, pengolahan massa yang dilakukan, dan hal-hal lain serupa dengan studi pada data primer untuk melengkapi.

Secara khusus bangunan Gedung Pertunjukan Seni Kontemporer membutuhkan konstruksi bentang lebar sesuai dengan fasilitas yang akan diwadahnya. Hal ini membutuhkan pengetahuan bangunan bentang lebar yang membutuhkan studi literatur.

1.4.2 Metoda Penyusunan dan Analisa

1.4.2.1 Deduktif

Penyusunan dan analisa secara deduktif dilakukan dengan pemahaman kasus dan pengumpulan data standar melalui buku-buku yang membahas mengenai fungsi bangunan yang diharapkan. Literatur menyediakan standar besaran dan data kebutuhan ruang pada fungsi bangunan sejenis, misalnya pada Data Arsitek. *Theatre Planning*, dan *Planning: Buildings for Administration Entertainment and Recreation*.

1.4.2.2 Induktif

Metode secara induktif yang digunakan adalah studi banding terhadap proyek sejenis, mengutip penjelasan tokoh yang berkompeten di bidangnya, dan membuat asumsi pribadi berdasarkan data-data yang diperoleh. Studi banding akan dilakukan dengan menyurvei bangunan Galeri Nasional dan Gedung Kesenian Jakarta.

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan mengkaitkan satu komponen dengan komponen yang lainnya. Misalnya data standart ruang dari literatur dikaitkan dengan organisasi ruang dalam tapak.

1.4.3 Metoda Pemrograman

Hasil dari studi literatur dan survey diinterpretasikan ke dalam laporan perencanaan. Data-data yang dikumpulkan berupa pengertian dan taksonomi seni sehingga diperoleh gambaran mengenai seni kontemporer, fasilitas kesenian, dan data tapak. Metoda pemrograman disusun dengan tujuan *output* program ruang dan program tapak.

Analisa merupakan kegiatan membandingkan hasil survey dan hasil studi literatur. Berdasarkan data tersebut, akan dibuat program ruang dan ruang tapak. Program ruang merupakan sintesa hasil analisis terhadap data pengertian seni kontemporer dan standart besaran bagi gerak manusia. Sedangkan analisa pada data-data tapak, seperti topografi, iklim, vegetasi, arah angin, drainase, jaringan utilitas, dan lalu lintas di depan tapak akan disintesisikan dalam program tapak.

1.4.4 Metoda Perancangan Arsitektur

Perancangan dilakukan berdasarkan hasil interpretasi kolaborasi hasil studi literatur dan studi di lapangan (survey). Data tersebut dituangkan melalui konsep yang akan menghasilkan rancangan skematik, kemudian diperluas pada pengembangan rancangan, dilengkapi dengan pembuatan detail dan presentasi.

Pengerjaan perancangan dilakukan dengan menemukan kebutuhan aktivitas, ruang, dan detil standart. Langkah selanjutnya adalah meramu komponen-komponen tersebut dalam organisasi ruang dan bentukan massa.

Konsep bentukan massa diperoleh dengan pengerjaan sketsa-sketsa. Demikian pula dengan rancangan skematik yang dikerjakan manual terlebih dahulu dengan memanfaatkan bentuk skema. Setelah konsep manual matang, maka pengerjaan dipindah ke dalam bentuk digital menggunakan program Corel Draw. Sedangkan untuk pengerjaan pengembangan rancangan dan detil menggunakan program Auto Cad. Presentasi berupa hasil interior dua dan tiga dimensi menggunakan program Auto Cad dan Sketch Up.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Proyek
- 1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan
- 1.3 Lingkup Pembahasan
- 1.4 Metoda Pembahasan

1.5 Siatematika Pembahasan

BAB II TINJAUAN PROYEK

2.1 Tinjauan Umum

2.2 Tinjauan Khusus

2.3 Kesimpulan, Batasan, Anggaran

BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

3.1 Analisa Pendekatan Arsitektur

3.2 Analisa Pendekatan Sistem Bangunan

3.3 Analisa Pendekatan konteks Lingkungan

BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR

4.1 Konsep Program

4.2 Tujuan Perancangan, Faktor Penentu Perancangan, Faktor
Persyaratan Perancangan

4.3 Program Arsitektur

BAB III KAJIAN TEORI

5.1 Kajian Teori Penekanan Desain

5.2 Kajian Teori Permasalahan Dominan

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN